

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pemahaman sistem akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan daerah
2. Mengetahui pengaruh penatausahaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah
3. Mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, karena penulis menganggap bahwa lokasi tersebut sangat cocok dengan ruang lingkup penelitian yang penulis lakukan. Penetapan tempat penelitian pada lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa tempat tersebut dapat memberikan keterangan yang lengkap tentang masalah yang diteliti yakni data yang diperlukan cukup memadai, dan lokasi tersebut mudah dijangkau sehingga dari segi waktu, biaya dan tenaga cukup menunjang bagi penulis. Waktu penelitian pada bulan Maret sampai dengan selesai.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah survey, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan). Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden yang merupakan karyawan atau staf di bagian akuntansi atau keuangan di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan tentang bagaimana pemahaman sistem akuntansi pemerintahan, penatausahaan keuangan daerah, komitmen organisasi dan kualitas laporan keuangan daerah di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Sedangkan metode analisis data dilakukan melalui metode pendekatan deskriptif kuantitatif, data penelitian yang akan digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar pengaruh pemahaman sistem akuntansi pemerintahan, penatausahaan keuangan daerah, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

### **D. Populasi dan Sampling**

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian (Suharyadi, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. (Suharyadi, 2011). Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel yang menggunakan kriteria tertentu. Sampel penelitian ini adalah staf bagian keuangan/ penatausahaan keuangan di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta yang terdiri dari kepala bagian keuangan/ penatausahaan keuangan yang disebut Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), bendahara pengeluaran, para bendahara pengeluaran pembantu (BPP), dan staf bagian keuangan.

#### **E. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik yaitu melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh pemahaman sistem akuntansi pemerintahan, penatausahaan keuangan daerah dan komitmen terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Teknik pengukuran yang digunakan untuk mengubah data–data kualitatif dari kuesioner menjadi suatu urutan data kuantitatif adalah *Summated Rating Method: Likert Scale* atau skala likert.

Ukuran yang digunakan untuk menilai jawaban–jawaban yang diberikan dalam menguji variabel independen dan variabel dependen yaitu lima tingkatan,

bergerak dari satu sampai lima. Untuk pernyataan positif alternatif jawaban, sebagai berikut :

- a. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
- c. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
- d. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- e. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan ada dua jenis variabel yaitu variabel dependen (variabel Y) dan variabel independen (variabel X), maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen disini adalah Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

- a. Definisi Konseptual

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di Bab II, laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

- b. Definisi Operasional

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di Bab II, Renyowijoyo (2010) menyatakan bahwa empat karakteristik yang merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah

daerah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Teknik pengukuran yang digunakan adalah *Summated Rating Method: Likert Scale* atau skala likert. Dimana bobot penilaiannya dengan lima tingkatan, bergerak dari satu sampai lima.

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen di sini adalah pemahaman sistem akuntansi pemerintahan dan penatausahaan keuangan daerah.

### a. Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintahan

#### 1. Definisi Konseptual

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di Bab II, sistem akuntansi pemerintah merupakan serangkaian prosedur mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pemerintah daerah.

#### 2. Definisi operasional

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di Bab II, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 menyatakan bahwa sistem akuntansi pemerintahan daerah merupakan serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan

Belanja Daerah (APBD) yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer.

Teknik pengukuran yang digunakan adalah *Summated Rating Method: Likert Scale* atau skala likert. Dimana bobot penilaiannya dengan lima tingkatan, bergerak dari satu sampai lima.

b. Penatausahaan Keuangan Daerah

1. Definisi Konseptual

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di Bab II, menurut Halim (2010), yang dimaksud dengan penatausahaan dilihat dari ilmu akuntansi yaitu sebagai bagian sistem akuntansi akuntansi dalam konteks penyiapan bukti transaksi keuangan yang nantinya akan diproses untuk menjadi laporan keuangan yang merupakan bentuk pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Negara dan atau Daerah.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di Bab II, Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 menyatakan bahwa penatausahaan keuangan daerah mencakup hal-hal asas umum penatausahaan keuangan daerah, pelaksanaan penatausahaan keuangan daerah, penatausahaan penerimaan, dan penatausahaan pengeluaran. Teknik pengukuran adalah *Summated Rating Method: Likert Scale* atau skala likert. Dimana bobot penilaiannya dengan lima tingkatan, bergerak dari satu sampai lima.

### c. Komitmen Organisasi

#### 1. Definisi Konseptual

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di Bab II, komitmen organisasi menurut Robbins (2008) dalam Putri (2008) adalah suatu tingkat keyakinan sejauh mana seseorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu yang tujuannya berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi itu.

#### 2. Definisi Operasional

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di Bab II, komponen utama mengenai komitmen organisasi merujuk kepada Allen dan Meyer dalam Natalia (2010) dalam Nugraha, dkk (2014) yaitu komitmen afektif, komitmen kontinu, dan komitmen normatif.

Teknik pengukuran yang digunakan adalah Summated Rating Method: Likert Scale atau skala likert. Dimana bobot penilaiannya dengan lima tingkatan, bergerak dari satu sampai lima.

Definisi operasional variabel dari penelitian ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.1 berikut ini:

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	1. Menggunakan informasi laporan keuangan yang dihasilkan sebagai alat evaluasi dan koreksi atas kegiatan di masa lalu 2. Menjadikan informasi dalam laporan keuangan	Aristanti, dkk: 2011,

		<p>sebelumnya sebagai dasar penyusunan anggaran tahun berikutnya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Laporan keuangan disampaikan secara tepat waktu.</li> <li>4. Mengungkapkan dengan jelas informasi laporan keuangan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan</li> <li>5. Menyajikan data dan kondisi yang sebenarnya</li> <li>6. Hasil audit atas laporan keuangan Inspektorat tidak berbeda dengan hasil audit BPK.</li> <li>7. Menyajikan setiap informasi dalam laporan keuangan yang ditujukan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada pihak-pihak tertentu</li> <li>8. Laporan keuangan yang disajikan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya</li> <li>9. Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan antar periode secara konsisten</li> <li>10. Menampilkan dalam bentuk tabel, diagram ataupun grafik, hasil kinerja dinas</li> </ol>	
Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintahan (X1)	Pemahaman serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem dan prosedur akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)</li> <li>2. Setiap transaksi keuangan didukung oleh bukti transaksi</li> <li>3. Memahami sistem dan</li> </ol>	Nordiawan (2007) dan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2011



	keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku	<p>prosedur akuntansi penerimaan kas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memahami sistem dan prosedur pengeluaran kas</li> <li>5. Memahami sistem dan prosedur akuntansi asset tetap</li> <li>6. Memahami sistem dan prosedur akuntansi selain kas</li> <li>7. Memahami penyajian laporan keuangan</li> <li>8. Memahami sistem pencatatan <i>double entry</i></li> <li>9. Memahami prosedur akrual basis</li> <li>10. Klasifikasi atas transaksi sesuai dengan pos-pos semestinya</li> <li>11. Pembuatan laporan keuangan dilakukan setiap semester</li> </ol>	
Penatausahaan Keuangan Daerah (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asas umum penatausahaan keuangan daerah</li> <li>2. Pelaksana penatausahaan keuangan daerah,</li> <li>3. Penatausahaan penerimaan, dan</li> <li>4. Penatausahaan pengeluaran.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PA /KPA / BPP melaksanakan penatausahaan sesuai peraturan perundang-undangan</li> <li>2. Pejabat yang menandatangani/ mengesahkan dokumen bertanggungjawab atas kebenaran material</li> <li>3. Semua penerimaan dan pengeluaran dana harus dianggarkan dalam DPA</li> <li>4. Ditetapkan pejabat pelaksana penatausahaan keuangan daerah antara lain PPK, PPTK, bendahara penerimaan /pengeluaran, bendahara pembantu penerimaan/pengeluaran</li> <li>5. Penatausahaan penerimaan menggunakan dokumen</li> </ol>	PP Nomor 58 Tahun 2005 dan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006

		<p>Surat Ketetapan Retribusi Daerah, Surat Tanda Setoran</p> <p>6. Bendahara penerimana membuat surat pertanggungjawaban (SPJ)</p> <p>7. Melakukan prosedur permintaan pembayaran, perintah membayar, pencairan dana</p> <p>8. Penatausahaan belanja didasarkan pada dokumen SPP, SPM, SP2D untuk UP/GU/TU/LS.</p> <p>9. Bendahara pengeluaran membuat surat pertanggungjawaban (SPJ)</p>	
Komitmen Organisasi (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen afektif</li> <li>2. Komitmen kontinu</li> <li>3. Komitmen normatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat rasa memiliki</li> <li>2. Merasa terikat secara emosional</li> <li>3. Merasa menjadi bagian dari organisasi</li> <li>4. Sulit terikat dengan organisasi lain</li> <li>5. Merasa sangat rugi jika keluar dari organisasi</li> <li>6. Tidak mendapatkan kesempatan kerja di tempat lain</li> <li>7. Tetap tinggal di perusahaan karena komitmen terhadap organisasi</li> <li>8. Akan sangat berat bagi saya untuk meninggalkan organisasi ini sekarang, sekalipun saya menginginkannya</li> <li>9. Berusaha mensukseskan perusahaan di tempat bekerja</li> <li>10. Adanya loyalitas terhadap perusahaan</li> </ol>	Nugraha, dkk (2014)

		11. Mendapatkan kesetiaan 12. Tidak professional jika meninggalkan organisasi tempat bekerja 13. Tidak professional jika meninggalkan organisasi tempat bekerja	
--	--	---	--

Sumber: Data diolah penulis (2015)

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011).

### 2. Pengujian Kualitas Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS.

#### a. Uji Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana akurasi dari alat pengukur untuk mengukur apa yang ingin diukur.

#### b. Uji Realibilitas

Pengujian realibilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Karena menggunakan model regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini cara mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2001).

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pendeteksian terhadap multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai  $VIF > 10$  maka terdapat gejala multikolonieritas yang tinggi (Sanusi, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*ZPRED*) dengan *residual* (*SRESID*). Jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik seperti titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel pemahaman sistem akuntansi keuangan pemerintah, penatausahaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi menyatakan hubungan kausalitas antara dua atau lebih variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas (Sanusi, 2011).

Rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kualitas Laporan Keuangan Daerah  
 a : Konstanta  
 $b_{1-2}$  : Koefisien regresi (menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen)  
 $X_1$  : Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintahan  
 $X_2$  : Penatausahaan Keuangan Daerah.  
 $X_3$  : Komitmen Organisasi  
 e : *Error*

## 5. Uji Hipotesis

Setelah memperoleh bukti bahwa instrument valid dan reliabel serta tidak ada penyimpangan asumsi klasik, dilakukan pengujian hipotesis yang meliputi uji statistik t dan uji F

### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti menyatakan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel

dependen atau terikat. Artinya variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis tidak dapat ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti menyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat. Artinya variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2011):

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima ( $\alpha = 5\%$ )
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak ( $\alpha = 5\%$ )

Selain itu dalam menentukan uji F dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi penelitian  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan apabila nilai signifikansi penelitian  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak.